BAB III
METODE LAPORAN TUGAS AKHIR

A. Jenis dan Desaign Laporan Tugas Akhir

Jenis Penelitian yang digunakan dalam laporan tugas akhir ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Rahardjo (2018) Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena atau gejala sosial dengan lebih menitikberatkan pada gambaran yang lengkap tentang fenomena yang dikaji. Hasil dari penelitian in adalah data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang diamati.

Desaign Penelitian yang digunakan dalam laporan tugas akhir ini adalah studi kasus (*case study*). Menurut Rahardjo (2018) penelitian yang mendalam tentang individu, satu kelompok, satu organisasi, satu program kegiatan, dan sebagainya dalam waktu tertentu, tujuannya untuk memperoleh deskripsi yang utuh dan mendalam dari sebuah entitas melalui wawancara, observasi, dan arsip.

Jenis studi kasus yang diambil untuk laporan tugas akhir ini adalah asuhan kebidanan berkesinambungan yang meliputi asuhan terhadap ibu hamil dengan dengan risiko tinggi umur lebih dari 35 tahun dan memiliki riwayat abortus pada trimester III usia kehamilan 31 minggu, dan diikuti mulai dari masa kehamilan, bersalin, nifas serta memberikan asuhan pada bayi baru lahir (BBL), serta keluarga berencana (KB).

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

B. Komponen Asuhan Berkesinambungan

Komponen asuhan kebidanan berkesinambungan tersebut memiliki 4 komponen asuhan yaitu asuhan kebidanan pada kehamilan, asuhan pada persalinan, asuhan pada masa nifas dan keluarga berencana, serta asuhan pada bayi baru lahir. Adapun definisi operasional masing-masing asuhannya antara lain:

1. Asuhan kehamilan: Asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan kriteria usia kehamilan 31 sampai 40 minggu.

2. Asuhan persalinan : Asuhan kebidanan yang dilakukan mulai dari kala I sampai observasi kala IV.
3. Asuhan nifas : Asuhan kebidanan yang dilakukan dimulai dari observasi kala IV sampai kunjungan nifas ketiga (KF3) dan pemilihan KB.
4. Asuhan bayi baru lahir : memberikan asuhan dan perawatan bayi dari awal kelahiran sampai KN3.

C. Lokasi dan Waktu

1) Tempat Studi Kasus

Studi kasus asuhan kebidanan dilaksanakan di Klinik Pratama Puri Adisty, Rejowinangun, Depokan Kota Yogyakarta serta dirumah pasien di Janti gg Krowing no 13 Caturtunggal Depok, Sleman.

2) Waktu Studi Kasus

Pelaksanaan studi kasus dimulai pada tanggal 22 Desember 2019 sampai dengan tanggal 25 April 2020.

D. Subjek Laporan Tugas Akhir

Subjek yang digunakan dalam Asuhan Kebidanan Berkesinambungan ini adalah Ny. H usia 37 tahun G3P1A1 AH1 usia kehamilan 31 minggu dengan keadaan normal di Klinik Puri Adisty Yogyakarta. HPHT 03 Juni 2019, HPL 10 Maret 2020.

E. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat dan Bahan
   a. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan observasi dan pemeriksaan fisik yaitu tensimeter, stetoskop, termometer, jam tangan, metlin, doppler/linex dan timbangan berat badan.
   b. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan wawancara yaitu alat tulis(buku, boploint, pensil, pengapus, penggaris) *cheklist*

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA

wawancara atau cheklist anamnesa pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi dan keluarga berencana.

c. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan studi dokumentasi yaitu catatan medik atau status pasien dan buku KIA.

2. Metode pengumpulan data

Menurut Sugiyono (2013) dalam jurnal annie, teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Prosedur pengumpulan data dapat juga diartikan sebagai suatu usaha untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam study kasus ini adalah:

a. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dilakukan secara sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian. Pembicaraan dimulai dari segi umum menuju yang khusus, peneliti harus mampu membuat suasana yang nyaman sehingga tidak terlihat kaku dan menakutkan. Setelah selesai wawancara, peneliti menyusun hasil wawancara sebagai hasil catatan dasar sekaligus abstraksi untuk keperluan analisis data (Annie, 2019).

Hasil wawancara didapatkan dari jawaban pasien atau suami atas pertanyaan yang sudah disampaikan oleh penulis terkait dengan identitas, riwayat kehamilan, rencana persalinan, pola pemenuhan sehari-hari dan keluhan yang dirasakan oleh pasien.

b. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan mata tanpa pertolongan alat dengan tujuan melakukan pengamatan, perhatian atau pengawasan (Annie, 2019). Penulis melakukan observasi saat kunjungan ke rumah pasien atau mendampingi pasien kunjungan ke tenaga kesehatan.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Data yang didapatkan dari observasi akan didokumentasikan kemudian dianalisa.

c. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik merupakan pengumpulan data dengan cara melakukan pemeriksaan kondisi fisik tubuh pasien mulai dari inspeksi, perkusi, auskultasi, dan palpasi. Pemeriksaan dalam studi kasus ini menggunakan teknik *head to toe* dan Leopold. Pemeriksaan Leopold tidak boleh dilakukan bila tidak di dampingi bidan lahan. Semua pemeriksaan fisik dilakukan atas izin dari ibu dan keluarga yang dibuktikan dengan lembar *informed consent.*

d. Pemeriksaan Penunjang

Pemeriksaan penunjang adalah pemeriksaan medis sesuai indikasi yang digunkan untuk memperoleh keterangan yang lebih lengkap. Sesuai dengan PMK nomor 97 tentang pelayanan kesehatan kehamilan, pemeriksaan penunjang yang dilakukan meliputi pemeriksaan laboratirum urine dan darah serta pemeriksaan penunjang lainnya (USG, NST dsb) (Kemenkes, 2014). Penulis mendapatkan data dari hasil pemeriksaan laboratorium telah dilakukan oleh tenaga kesehatan dan di fasilitas pelayanan kesehatan.

e. Studi Dokumentasi

Studi Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data atau informasi melalui arsip (dokumen) seperti catatan buku KIA, rekam medis dan foto USG, dll (Annie, 2019).

f. Studi Pustaka

Studi Pustaka merupakan teknik pengumpulan data mengenai teori berdasarkan referensi serta literature ilmiah yang berkaitan dengan budaya, nilai dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti(Annie, 2019). Studi pustaka akan digunakan sebagai acuan dalam melakukan studi kasus. Sumber

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI PERPUSTAKAAN YOGYAKARTA

studi pustaka bisa menggunakan buku, jurnal maupun *website* resmi.

F. Prosedur LTA

Studi kasus dilaksanakan dalam tiga tahapan antara lain sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

   Sebelum melakukan pelaksanaan penelitian di lapangan, peneliti melakukan persiapan-persiapan diantaranya sebagai berikut:

   a. Melakukan observasi atau pemantauan tempat dan sasaran studi kasus di Klinik Pratama Puri Adisty Yogyakarta.
   b. Mengajukan surat izin ke Prodi Kebidanan (D-3) untuk pencarian pasien studi kasus.
   c. Mengajukan surat permohonan studi pendahuluan kepada bagian PPPM Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
   d. Melakukan studi pendahuluan di Klinik Pratama Puri Adisty Yogyakarta pada tanggal 09 Januari 2020. Menentukan subjek yang menjadi responden yaitu pada Ny. H umur 37 tahun Multipara. Dari hasil data yang diperoleh, peneliti memilih Ny. H sebagai responden karena taksiran persalinan pasien pada tanggal 10 Maret 2019, sesuai dengan *range* yang ditentukan yaitu pada minggu kedua bulan maret s.d minggu kedua bulan april, pertimbangan lain karena usia Ny. H berisiko untuk hamil dan pernah abortus pada kehamilan kedua.
   e. Meminta kesediaan responden untuk ikut serta dalam studi kasus dan menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*) pada tanggal 22 Desember 2019 dirumah Ny. H, alamat Janti gg Kruwing no 13 Caturtunggal Depok, Sleman.
   f. Melakukan rencana ANC (*Antenatal Care*) dilakukan 4 kali yang dimulai dari TM III pada umur kehamilan 31 minggu.

      Rencana asuhan yang akan diberikan:

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

1) Melakukan pemantauan kehamilan (kesehatan ibu dan janin) dan membantu perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi.
   Kunjungan 1: dilakukan tanggal 15 Februari 2020
   Kunjungan 2: dilakukan tanggal 22 Februari 2020
   Kunjungan 3 : dilakukan tanggal 01 Maret 2020
   Kunjungan 4 : dilakukan tanggal 08 Maret 2020
2) Memberikan asuhan komplementer berupa senam hamil pada tanggal 22 februari, dan memberikan yoga/relaksasi serta memberikan es pepaya coklat akan diberikan tanggal 22 Februari sampai tanggal 08 Maret 2020.

g. Melakukan rencana asuhan INC (*intranatal care*).
   Rencana asuhan yang diberikan antara lain:
   1) Memberikan asuhan persalinan sesuai dengan standar 60 Langkah APN.
   2) Memberikan asuhan komplementer berupa relaksasi dan hipnoterapi dikombinasikan dengan aromaterapi ekstrak bunga lavender pada saat proses persalinan kala I fase aktif.
   3) Memberikan asuhan masase *counterpresure* untuk mengurangi nyeri persalinan kala I fase aktif.
   4) Kunjungan akan dilakukan tanggal 10 Maret 2020.

h. Melakukan rencana asuhan PNC (*Post Natal Care)* 3 kali dilakukan mulai dari selesai pemantauan kala IV sampai 42 hari postpartum atau sampai kunjungan nifas (KF) ketiga. Rencana asuhan yang diberikan antara lain :
   1) Memberikan asuhan pada masa nifas sampai KB
      KF 1 : dilakukan tanggal 10 Maret 2020
      KF 2 : dilakukan tanggal 16 Maret 2020
      KF 3 : dilakukan tanggal 06 April 2020
   2) Memberikan asuhan komplementer berupa pemberian pijat oksitosin, senam kegel dan kompres vagina dengan minyak

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

essensial aromaterapi lavaender serta memberikan es pepaya coklat setiap kali melakukan kunjungan.

i. Melakukan rencana asuhan Bayi 3 kali dilakukan sejak bayi baru lahir sampai usia 28 hari atau sampai KN (kunjungan neonatus) ketiga.

Rencana asuhan yang diberikan antara lain :

1) Memberikan asuhan pada bayi baru lahir

KF 1 : dilakukan tanggal 10 Maret 2020

KF 2 : dilakukan tanggal 16 Maret 2020

KF 3 : dilakukan tanggal 06 April 2020

2) Memberikan asuhan komplementer pijat bayi dan anjuran mengenlkan wewangian kepada bayi seperti shampoo, *lotion* dan minyak telon kepada bayi.

k. Melakukan penyusunan Laporan Tugas Akhir (LTA), dan sudah dilakukan sejak tanggal 10 januari 2020 setelah melakukan studi pendahuluan.

a. Bimbingan dan konsultasi LTA sudah dilakukan untuk persiapan seminar proposal.

b. Melakukan seminar LTA yang dilaksanakan pada tanggal 10 Februari 2020.

c. Revisi LTA.

l. Tahapan Pelaksanaan

a. Memantau keadaan pasien dengan kunjungan rumah dan komunikasi via handphone (HP) dengan menggunakan aplikasi *Whatsapp* yaitu pesan tertulis.

1) Asuhan yang telah dilakukan yaitu:

Pemantauan ibu hamil dilakukan dengan meminta nomor pasien dan keluarga pasien agar sewaktu-waktu bisa menghubungi.

2)Meminta ibu hamil dan keluarga menghubungi penulis jika sewaktu-waktu ada keluhan.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

3)Melakukan kontrak dengan PMB agar menghubungi penulis jika sewaktu waktu pasien datang ke klinik untuk periksa.

b. Melakukan asuhan kehamilan ANC *(Antenatal Care)*

Asuhan sudah diberikan, penulis melakukan kunjungan ANC sebanyak 4 kali. yaitu tanggal 15 Februari 2020, 05 Maret 2020, 11 Maret 2020, dan 16 Maret 2020. Untuk asuhan yang diberikan adalah sebagai berikut:

1) Tanggal 15 Februari 2020, asuhan yang diberikan adalah pemberian KIE ketidaknyamanan dalam kehamilan Trimester III, KIE nutrisi, KIE zat besi, KIE kehamilan resiko tinggi, KIE tanda bahaya.
2)Tanggal 05 Maret 2020, asuhan yang diberikan adalah Pemberian senam hamil, KIE Program Perencanaan Persalinan dan Komplikasi (P4K), anjuran pemeriksaan laboratorium.
3)Tanggal 11 Maret 2020, asuhan yang diberikan adalah KIE tanda persalinan, tanda bahaya persalinan, yoga hamil dan anjurn untuk USG.
4)Tanggal 16 Maret 2020, asuhan yang diberikan adalah mengevaluasi tanda-tanda persalinan.

c. Asuhan INC (*Intranatal Care*)

Asuhan sudah diberikan pada tanggal 17 Maret 2020, penulis memberikan pendampingan melalui whatsapp dan memberikan dukungan kepada pasien agar pasien merasa lebih rileks.

d. Asuhan PNC (*Post Natal Care)*

Asuhan sudah diberikan penulis sebanyak 3 kali, yaitu pada tanggal 18 Maret 2020, 21 Maret 2020 dan 25 April 2020. Asuhan yang diberikan antara lain sebagai berikut:

1) Tanggal 18 Maret 2020, ibu diberikan asuhan ambulasi dini, KIE nutrisi dan *personal hyiegene*

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

2) Tanggal 21 Maret 2020, mengajarkan ibu teknik menyusui, memberikan pijat oksitosin, hipnoterapi dengan aroma lavender, dan KIE tanda bahaya nifas.
3) Tanggal 25 April 2020, menganjurkan ibu untuk menggunakan KB jangka panjang.

e. Asuhan bayi baru lahir (BBL)

Asuhan sudah diberikan dan penulis melakkukan pendampingan sebanyak 3 kali, pada tanggal 18 Maret 2020, 21 Maret 2020, dan 25 Maret 2020. Asuhan yang diberikan antara lain sebagai berikut:

1) Tanggal 18 Maret 2020, melakukan pemeriksaan fisik dan antopometri serta memberikan terapi vit. K, salep mata, Hb-0.
2) Tanggal 21 Maret 2020, menganjurkan kepada Ny. H agar memberikan ASI ekslusif dan menyusui secara *on demand* kepada bayinya, KIE tanda bahaya BBL, KIE pencegahan infeksi dan perawatan tali pusat, menganjurkan ibu untuk menjaga kehangatan bayinya, memberikan pijat bayi.
3) Tanggal 25 Maret 2020, mengajurkan ibu untuk melakukan imunisasi BCG pada bayinya.

3. Tahap Penyelesaian

Penyusunan LTA yang dimulai dari penulisan pendahuluan, penyusunan tinjauan teori dan penyusunan metode penelitian, penyusunan hasil dan pembahsan, penyusunan kesimpulan dan saran sampai persiapan seminar LTA.

G. Sistematika Dokumentasi Kebidanan

Pendokumentasian atau manajemen kebidanan dapat diterapkan dengan metode SOAP. SOAP merupakan catatan yang bersifat sederhana, jelas, logis dan tertulis. Metode ini dapat dipakai sebagai penyaring intisari proses penatalaksanaan kebidanan agar dapat membantu bidan dalam

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

mengorganisir pikiran dan asuhan yang menyeluruh. Konsep SOAP menurut Handayani (2012) adalah sebagai berikut:

1. Data Subyektif (S)

   Data subjektif adalah catatan yang berhubungan dengan masalah dari sudut pandang pasien yang dapat digunakan untuk menguatkan diagnosis yang akan dibuat. Data subyektif juga berisi riwayat kunjungan sebelumya yang bersumber dari buku KIA dan rekam medis pasien.

2. Data Objektif (O)

   Data objektif merupakan data yag diperoleh dari hasil pemeriksaan atau observasi bidan atau tenaga kesehatan lain, yang termasuk dalam data objektif meliputi pemeriksaan fisik pasien, pemeriksaan laboratorium, ataupun pemeriksaan diagnostik lainnya.

3. Data Analisa (A)

   Assesment adalah masalah atau diagnosis yang ditegakkan berdasarkan data atau informasi subjektif dan objektif yang dikumpulan dan disimpulkan.

4. Penatalaksaan (P)

   Planning (Perencanaan) adalah rencana yang dibuat berdasarkan hasil analisa. Rencana asuhan ini meliputi rencana saat ini dan akan datang. Pada penatalaksaan pendokumentasian SOAP mencakup tiga hal, yaitu perencanaan asuhan, penatalaksaan asuhan dan evaluasi asuhan.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA